



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) Mei 2024: 1604-1611

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2021-2023

Fatma Aulia Zulfa¹, Santi Maria simanjuntak²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis., Universitas Pamulang
Corresponding author : Fatmaauliazulfa@gmail.com¹

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Maret 2024) Disetujui (April 2024) Diterbitkan (Mei 2024)</p>	<p>PT Mayora Indah Tbk adalah perusahaan yang sangat terkenal dan berkembang pesat di kalangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas sebagai tolak ukur. perusahaan ini di pilih karena makanan dan minuman memiliki peran sangat penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen, perusahaan ini dipilih sebagai contoh. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yang melibatkan perhitungan angka-angka dari data keuangan untuk menjelaskan atau menganalisis masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Mayora Indah Tbk memiliki rasio likuiditas yang baik selama tiga tahun terakhir. yang di tunjukan dari hasil perhitungan curret ratio, quick ratio, dan cash ratio. Perusahaan menunjukkan kondisi yang stabil dan sangat baik. Dalam kondisi Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Kesimpulannya, PT Mayora Indah Tbk memiliki tingkat likuiditas yang baik dan berhasil memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik menggunakan aset yang dimiliki.</p>
	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p>
<p>Keywords: <i>likquidity ratio; Financial Performance; PT Mayora Indah Tbk</i></p>	<p><i>PT Mayora Indah Tbk is a very well-known and rapidly growing company among the public. This study aims to assess the company's financial performance by using liquidity ratios as a benchmark. This company was chosen because food and beverages have a very important role in meeting consumer needs, this company was chosen as an example. The data analysis method used is quantitative analysis, which involves calculating numbers from financial data to explain or analyze a problem. The results showed that PT. Mayora Indah Tbk has a good liquidity ratio for the last three years. which is shown from the calculation results of curret ratio, quick ratio, and cash ratio. The company showed stable and</i></p>

excellent conditions. Under these conditions it shows that the company is able to meet short-term obligations by using short-term assets owned by the company. In conclusion, PT Mayora Indah Tbk has a good level of liquidity and managed to fulfill its short-term obligations well using its assets.

PENDAHULUAN

Perusahaan PT Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia dengan fokus pada sektor makanan dan minuman. Sebagai salah satu sektor yang menarik bagi investor, perusahaan ini berkontribusi terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. Dalam kondisi perekonomian yang semakin berkembang, perusahaan makanan dan minuman ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan menghasilkan keuntungan yang menjanjikan serta PT Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 1977 dan mulai beroperasi pada Mei 1998. Perusahaan ini memiliki pabrik pertama di Tangerang yang menyasar pasar di Jakarta dan sekitarnya. Pada tahun 1990, perusahaan ini menjadi perseroan terbatas setelah mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta. Perusahaan terus berkembang pesat dan memiliki kantor pusat di ASEAN. Saat ini, produk perusahaan didistribusikan ke lima benua. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2021 hingga 2023.

Menganalisis kinerja keuangan cara yang diperlukan agar perusahaan bertahan, dengan memperhatikan keadaan dan perkembangan keuangan dari tahun ke tahun. Analisis ini memungkinkan untuk mengetahui perkembangan usaha perusahaan serta kelemahan dan hasil yang baik. Hasil analisis ini dapat digunakan oleh pemilik atau manajer perusahaan untuk perbaikan dan penyusunan rencana di masa depan. Dengan mengetahui kelemahan laporan keuangan, perbaikan dapat dilakukan untuk mempertahankan hasil yang baik di masa depan.

Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk. berdasarkan permasalahan tersebut dengan rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio likuiditas. Rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan likuiditas perusahaan dengan melihat aktiva lancar relatif terhadap utang.

KAJIAN LITERATUR

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Laporan ini harus mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya dan akurat, serta memuat semua informasi keuangan yang relevan dengan prosedur perbandingan untuk menilai keakuratan hasil keuangan. (kasmir,2011)

Rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ini menunjukkan apakah perusahaan dapat membayar hutang pada saat jatuh tempo atau mengumpulkan dana untuk membayar utang yang sudah jatuh tempo. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban, berarti perusahaan memiliki likuiditas tinggi. Namun jika tidak dapat memenuhi kewajiban, perusahaan memiliki likuiditas rendah. Rasio profitabilitas juga digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. (kasmir,2011)

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo dengan menggunakan aset yang ada. Rasio lancar juga mewakili jumlah aset lancar yang dimiliki saat ini dibandingkan dengan seluruh kewajiban lancar. Rumus untuk menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio lancar adalah ukuran yang lebih akurat untuk likuiditas perusahaan, menghitung aset lancar yang dipisahkan dari kewajiban lancar.

Rumus untuk menghitung rasio cepat adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio arus kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan uang tunai dan surat berharga yang murah, dibandingkan dengan utang lancarnya.

Rumus untuk menghitung rasio cepat adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kesetaran Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Peneliti Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shandy Barkah (2022) Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mempelajari kinerja keuangan perusahaan PT. Mayora Indah, Indonesia Tbk. Metode kuantitatif dilakukan dengan menggunakan data angka-angka. Alat analisis yang digunakan meliputi rasio likuiditas (CR dan QR), rasio solvabilitas (DAR dan DER), dan rasio aktivitas (RPP dan RPTA). Penelitian ini menemukan bahwa kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk belum memenuhi semua ukuran yang digunakan. Namun, terlihat peningkatan likuiditas perusahaan dari tahun 2019 ke 2020.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Noviairma Siska (2015) Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak luar atau dalam perusahaan yang telah jatuh tempo. Current Ratio (CR) mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek secara keseluruhan. Rasio ini juga menilai profitabilitas dan kinerja manajemen. Return on Assets mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh aset yang dimilikinya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh M. Amir (2013) Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada perusahaan serta pengguna laporan keuangan seperti pemilik usaha, investor, kreditor, dan calon kreditor. Penulis ingin mengevaluasi keadaan keuangan PT. Mayora Indah, Tbk selama tiga tahun dengan menghitung rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada tahun 2009, 2010, dan 2011. Hasil perhitungan

menunjukkan bahwa perusahaan tidak likuid karena tidak dapat membayar hutang saat ini dengan uang tunai yang ada.

METODE

Studi ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menyelidiki perusahaan manufaktur di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan melalui dokumentasi, yaitu melalui catatan atau salinan dokumen, dengan laporan keuangan PT tahun 2021-2023 dari Mayora Indah Tbk sebagai sumber data sekunder. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis kuantitatif, yang melibatkan perhitungan angka-angka dari data keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas. Studi ini dilakukan melalui akses ke website resmi BEI di <http://web.idx.id/>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis rasio keuangan digunakan untuk membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan. Hal ini melibatkan perbandingan antara komponen dalam laporan keuangan. Salah satu indikator dalam analisis rasio keuangan adalah rasio likuiditas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tiga rasio likuiditas yang umum digunakan adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*

1. Rasio Lancar

Tabel 1. Penilaian Umum Rasio Lancar (%)

Standar	Kriteria
200	Sangat Baik
< 200 s/d 150	Baik
< 150 s/d 100	Cukup Baik
< 100 s/d 50	Kurang Baik
< 50	Tidak Baik

Sumber: Kasmir (2008;143)

Rasio Lancar PT. Mayora Indah Tbk 2021-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Pertumbuhan Rasio Lancar PT. Mayora Indah Tbk. Tahun 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Total Aktiva Lancar	12.969.783.874.643	14.772.623.976.126	14.738.922.387.529
Total Utang Lancar	5.570.773.468.770	5.636.627.301.308	4.013.200.251.561

Sumber: Laporan Posisi Keuangan PT. Mayora Indah Tbk.

Data Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama 3 tahun, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

a. Tahun 2021

$$CR = \frac{12.969.783.874.643}{5.570.773.468.770} \times 100\% = 232.26\%$$

b. Tahun 2022

$$CR = \frac{14.772.623.976.126}{5.636.627.301.308} \times 100\% = 262.08\%$$

c. Tahun 2023

$$CR = \frac{14.738.922.387.529}{4.013.200.251.561} \times 100\% = 367.26\%$$

Tabel 3. Hasil Keuangan Berdasarkan Rasio Lancar

Tahun	Rasio Lancar (CR)	Keterangan
2021	232.26%	Sangat Baik
2022	262.08%	Sangat Baik
2023	367.26%	Sangat Baik

Sumber: Angka Dikelola

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 4. Penilaian Umum Rasio Cepat %

Standar	Kriteria
150	Sangat Baik
< 150 s/d 100	Baik
< 100 s/d 50	Cukup Baik
< 50 s/d 25	Kurang Baik
< 25	Sangat Kurang Baik

Sumber: Kasmir (2008;143)

Indah Tabel 5. Rasio Cepat PT. Mayora Tbk. 2021-2023.

Uraian	2021	2022	2023
Total Aktiva Lancar	12.969.783.874.643	14.772.623.976.126	14.738.922.387.529
Total Utang Lancar	5.570.773.468.770	5.636.627.301.308	4.013.200.251.561
Persediaan	3.034.214.212.009	3.870.496.137.257	3.556.864.426.525

Sumber: Laporan Posisi Keuangan PT. Mayora Indah Tbk.

Data Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama 3 tahun, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lanncar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

a. Tahun 2021

$$QR = \frac{12.969.783.874.643 - 3.034.214.212.009}{5.570.773.468.770} \times 100\% = 178.35\%$$

b. Tahun 2022

$$QR = \frac{14.772.623.976.126 - 3.870.496.137.257}{5.636.627.301.308} \times 100\% = 193.41\%$$

c. Tahun 2023

$$QR = \frac{14.738.922.387.529 - 3.556.864.426.525}{4.013.200.251.561} \times 100\% = 278.63\%$$

Tabel 6. Hasil Keuangan Berdasarkan Rasio Cepat *Quick Ratio*

Tahun	Rasio Cepat (QR)	Keterangan
2021	178.35%	Sangat Baik
2022	193.41%	Sangat Baik
2023	278.63%	Sangat Baik

Sumber: Angka Dikelola

3. Rasio Kas

Tabel 7. Standar penilaian Rasio Kas (%)

Standar	Kriteria
50	Sangat Baik
< 50 s/d 30	Baik
< 30 s/d 25	Cukup Baik
< 25 s/d 15	Kurang Baik
< 10	Tidak Baik

Sumber: Kasmir (2008;143)

Tabel 8. Pertumbuhan Rasio Kas *Cash Ratio* PT. Mayora Indah Tbk. Tahun 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Kesetaraan Kas	3.009.380.167.931	3.262.074.784.511	4.156.730.667.354
Total Utang Lancar	5.570.773.468.770	5.636.627.301.308	4.013.200.251.561

Sumber: Laporan Posisi Keuangan PT. Mayora Indah Tbk.

Data Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama 3 tahun, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kesetaraan Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

a. Tahun 2021

$$CAR = \frac{3.009.380.167.931}{5.570.773.468.770} \times 100\% = 54.02\%$$

b. Tahun 2022

$$CAR = \frac{3.262.074.784.511}{5.636.627.301.308} \times 100\% = 57.87\%$$

c. Tahun 2023

$$CAR = \frac{4.156.730.667.354}{4.013.200.251.561} \times 100\% = 103.57\%$$

Tabel 9. Hasil Keuangan Berdasarkan Rasio Kas

Tahun	Rasio Kas (CAR)	Keterangan
2021	54.02%	Sangat Baik
2022	57.87%	Sangat Baik
2023	103.57%	Sangat Baik

Sumber: Angka Dikelola

Tabel 10. Hasil Rekap Rasio Likuiditas PT. Mayora Indah Tbk Periode 2021-2023

Tahun	Rasio Lancar	Rasio Cepat	Rasio Kas
2021	232.26%	178.35%	54.02%

2022	262.08%	193.41%	57.87%
2023	367.26%	278.63%	103.57%

Sumber: Angka Dikelola

Data menunjukkan hasil penelitian likuiditas PT. Mayora Indah Tbk selama 3 tahun dengan Rasio Lancar, Rasio Cepat, dan Rasio Kas yang kondisinya berbeda. Pada situasi saat ini, dapat di lihat kinerja keuangan pada Tabel 3 bisa dikatakan stabil atau sangat baik. Fenomena ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva jangka pendek dalam kondisi sangat baik atau terjamin. Rasio lancar tersebut melebihi standar sebesar 200%. Pada tahun 2021 rasio lancar sebesar 232,26% dapat dikatakan sangat baik, selanjutnya pada tahun 2022 semakin meningkat menjadi 262,08% karena adanya peningkatan aset lancar, dan pada tahun 2023 terdapat peningkatan kembali menjadi 367,26% yang diakibatkan karena aset lancar lebih besar dari pada utang lancar.

Penilaian rasio cepat PT Mayora Indah Tbk tahun 2021-2023 dikategorikan sangat baik karena sudah mencapai Standar Industri sebesar 150% setiap tahunnya yang dapat dilihat pada tabel 6 dengan kondisi tersebut dapat dikatakan baik atau terjamin Sama halnya dengan rasio lancar pada tahun 2021 rasio cepat sebesar 178,35%, selanjutnya pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 193,41% dan pada tahun 2023 terdapat peningkatan kembali menjadi 278,63% karena adanya kenaikan yang disebabkan aktiva lancar yang maksimal.

Kemudian hasil Rasio Kas PT. Mayora Indah Tbk tahun 2021-2023 dinilai sangat baik dan sudah mempunyai kemampuan membayar utang jangka panjang dengan kas dan kesetaraan kas yang tersedia. Rasio kas memenuhi standar industri sebesar 50%. Pada tahun 2021-2023. Pada tahun 2021, rasio kas sebesar 54,02%, kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi 57,87% dan terus meningkat pada tahun 2023 menjadi 103,57%. Oleh karena itu, perusahaan dapat mengelola kas dan setara kas secara optimal karena nilai standar rasio kas yang ditetapkan telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengelola utang jangka pendeknya dengan baik, ditunjukkan dan diukur dengan rasio kas.

KESIMPULAN

PT Mayora Indah Tbk adalah perusahaan terkenal dengan pertumbuhan pesat. Penelitian ini mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio likuiditas sebagai tolak ukur. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif untuk menghitung angka-angka dari data keuangan. Dalam analisis rasio likuiditas PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2021 hingga 2023, dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan berada pada tingkat yang baik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang selalu berada di atas tingkat umum. Artinya, perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik. Rasio cepat dan rasio kas juga mengalami peningkatan setiap tahunnya, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kas dan setara kas secara optimal. Dengan menggunakan aset yang dimilikinya, perusahaan berhasil memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik.

REFERENSI

- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 2.
- Agung Tri Putranto. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Tangerang. *Jurnal Sekuritas*, Vol 1, No. 3.
- Peranginangin & Panjaitan (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol 12, No. 2.

- Silvia & Yulistina. (2021). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Perusahaan. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* , Vol. 3, No. 1
- Putri, Melisa. (2021). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal EKOBIS : Kajian Ekonomi Dan Bisnis* , Vol. V, No. 1,
- Qomariyah, Siti, Ni'mah Nur Afifah, dan Adelina Citradewi. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk 2019-2021. J-ISACC: *Jurnal Kompetensi Akuntansi Syariah* , 2.
- Putranto, A. T. (2018). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pt mayora indah tbk tangerang. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 1-26.
- Ass, S. B. (2020). Analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195-206.
- Ardyansyah, R. W., & Aslah, T. (2022). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan (Studi kasus pada PT. Mayora Indah TBK Tahun 2018-2021). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta*, 4(1), 59-72.
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial dan Sains*, 5(1), 107-114.